

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap perusahaan agar perusahaan tersebut tetap bersaing dan bertahan lama maka harus bisa memperoleh laba yang maksimal. Dengan cara melakukan proses manajemen yang baik dan memanfaatkan peran manajer melalui proses perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang berkaitan dengan biaya dalam organisasi untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan serta dapat meminimalisir kerugian atau pemborosan sumber daya. Pada perusahaan manufaktur agar profit yang didapatkan maksimal diperlukan penekanan biaya produksi seminimal mungkin dengan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dijual. Biaya produksi dalam perusahaan manufaktur merupakan komponen biaya yang paling penting dimana dengan biaya produksi yang lebih rendah, berarti dapat menurunkan biaya secara keseluruhan. Harga jual yang ditawarkan ke konsumen jika terlalu tinggi bisa menjadikan perusahaan tersebut kurang bersaing di pasar, sementara jika harga jual yang terlalu rendah akan tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan ketepatan dalam perhitungan beban pokok produksi agar laba yang diperoleh perusahaan bisa optimal. Perhitungan beban pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang

dikeluarkan dalam proses produksi. Untuk memperoleh informasi biaya produksi diperlukan pengolahan data sesuai teori serta prinsip akuntansi agar dalam penentuan beban pokok produksi dapat terlaksana dengan tepat.

Penentuan beban pokok produksi adalah menjumlahkan biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik sehingga akan diperoleh biaya yang dibebankan pada periode bersangkutan. Pada perhitungan beban pokok produksi ada dua macam metode yaitu beban pokok produk yang dihitung untuk setiap pesanan (*Job Order Costing*) dan beban pokok produk yang dihitung pada akhir periode akuntansi karena produk yang diproduksi secara terus menerus bersifat standar atau homogen (*Process Costing*). Penentuan beban pokok produksi sangat penting dikarenakan untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam laporan. Beban pokok produksi sangat menentukan laba rugi perusahaan oleh karena itu apabila perusahaan salah dalam penentuan beban pokok produksi bisa saja akan mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang di peroleh perusahaan.

Percetakan Maskur merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan produksinya sesuai pesanan sehingga untuk penghitungan beban pokok produksi menggunakan metode *Job Order Costing*. Dalam penentuan harga jualnya percetakan Maskur menunjukkan bahwa dalam perhitungannya masih dilakukan secara sederhana yakni beban pokok produksi dibagi dengan kapasitas produksi yang dihasilkan. Dalam laporan keuangannya hanya

mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang serta utang perusahaan. Dengan demikian penggunaan cara tersebut masih belum dapat menghasilkan penghitungan beban pokok produksi yang tepat sehingga bisa saja mengakibatkan laba yang didapatkan belum bisa maksimal. Pada umumnya penghitungan beban pokok produksi dalam penentuannya diperlukan perhitungan secara cermat baik dalam pencatatan maupun penggolongannya yaitu dari perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dengan perhitungan beban pokok produksi menggunakan *job order costing* yang dilakukan oleh perusahaan masih secara sederhana dan belum optimal, maka penelitian ini mencoba menganalisa perhitungan beban pokok produksi berdasarkan data data yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk ke konsumen serta menganalisa dalam pengelompokan dan pengumpulan biaya-biaya yang dijadikan dalam menyusun perhitungan beban pokok produksi perusahaan. Adapun biaya-biaya yang dimaksud adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Melihat betapa pentingnya ketepatan dalam perhitungan beban pokok produksi dalam penentuan harga jual tiap-tiap pesanan yang diproduksi untuk perhitungan laba rugi perusahaan serta untuk menghadapi persaingan terhadap perusahaan yang menghasilkan produk-produk yang sejenis maupun produk substitusi. Maka atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Metode *Job*

Order Costing Dalam Perhitungan Beban Pokok Produksi”

B. Permasalahan

Beban pokok produksi merupakan hal yang sangat penting, karena beban pokok produksi dapat dipakai dalam pengambilan keputusan dalam penentuan harga jual. Oleh karena itu dalam perhitungannya unsur-unsur yang terdapat di biaya produksi seperti bahan baku, biaya kerja tidak langsung, maupun biaya overhead pabrik dalam pengelompokan serta penghitungannya harus dihitung secara tepat dan akurat juga. Percetakan Maskur dalam membuat perhitungan beban pokok produksi menggunakan metode *job order costing* masih sederhana dan belum dapat menunjukkan perhitungan serta pengumpulan biaya produksi yang ada secara tepat, sehingga bisa mengakibatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan belum optimal.

C. Rumusan Masalah

Untuk menghadapi permasalahan yang telah diuraikan dalam permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan penggunaan Metode *Job Order Costing* Dalam Perhitungan Beban Pokok Produksi di Percetakan Maskur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini seperti yang telah diuraikan diatas bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui Penggunaan Metode *Job Order Costing* Dalam Perhitungan Beban Pokok Produksi Di Percetakan Maskur.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat lebih mendalami secara teori dan aplikasinya dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya tentang cara perhitungan beban pokok produksi menggunakan metode *job order costing*.

2. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat membantu perusahaan dalam penetapan beban pokok produksi dengan metode *job order costing* sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku.

3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dan dapat member kontribusi bagi peneliti selanjutnya tentang beban pokok produksi menggunakan *job order costing*.